

DASAR CSS

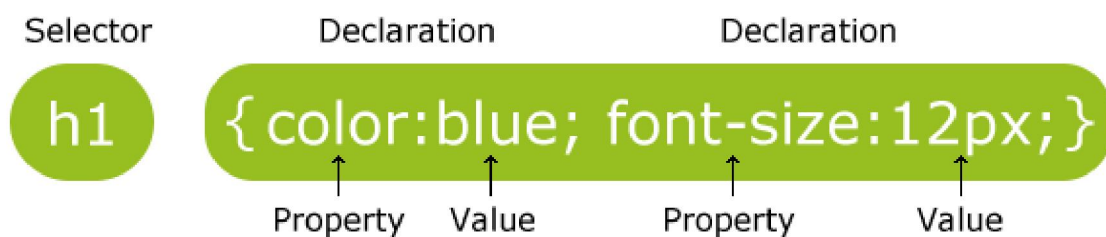
Dalam dunia pengembangan website, jika dianalogikan dalam kehidupan sehari-hari, HTML adalah tubuh, sedangkan CSS adalah pakaian dan kosmetik. Dengan bantuan CSS, sebuah website dapat ditampilkan lebih menarik, bukan hanya sekedar apa adanya. Tanpa bantuan CSS, website yang dibangun hanya akan menjadi sebuah website yang sangat sederhana dan statis, sehingga terkesan monoton.

Dalam perkembangannya, kehadiran CSS memberi peluang bagi bidang lain, seperti desain grafis, untuk turut serta dalam proses pembuatan sebuah website. Sehingga saat ini dapat dengan mudah ditemukan website-website dengan tampilan grafis yang sangat baik atau bahkan mencengangkan.

CSS pertama kali dipublikasikan dan selanjutnya diimplementasikan dalam pengembangan website pada Desember 1996.

Syntax CSS

Cara penulisan CSS atau yang biasa disebut dengan syntax css adalah seperti contoh pada gambar berikut ini:



Sumber: <http://www.w3schools.com/css/selector.gif>

Keterangan:

- **Selector:** 'memilih' elemen dalam HTML yang akan diatur *style*-nya.
- **Declaration :** memberitahu browser bagaimana mengatur style yang dipilih **selector**.
- **Property:** aspek atau unsur dari elemen tersebut yang akan diatur *style*-nya.
- **Value:** nilai dari **property** tersebut.

Contoh:

HTML:

```
<h2>Berita Utama</h2>
```

CSS:

```
h2 {color:red;background-color:green;}
```

CSS di atas akan membuat seluruh tag <h2> dalam sebuah dokumen HTML memiliki text berwarna merah dan memiliki latar belakang berwarna hijau.

Terdapat 3 metode untuk menambahkan CSS Style ke dalam elemen HTML.

1. Inline Style
2. Header Style
3. External Style

1. Inline Style

Inline style diterapkan langsung pada sebuah elemen HTML menggunakan atribut style.

Contoh:

```
<h2 style="color:red;">Judul Artikel</h2>
```

2. Header Style

Header style diletakkan pada <head> dengan menggunakan tag <style>.

Contoh:

```
<head>
  <title>Dasar CSS</title>
  <style type="text/css">
    h2 { color:red; background-color:green; }
  </style>
</head>
```

3. External Style

Dengan menggunakan *external style*, artinya dokumen untuk *style*, yaitu CSS, dibuat terpisah dengan dokumen HTML. Metode ini sangat disarankan karena akan memudahkan dalam melakukan *maintenance*. Dengan memisahkan layer *content* (HTML) dan layer *presentation* (CSS), ini berarti memudahkan juga dalam melakukan pengorganisasian dokumen.

Cara 'menyisipkan' dokumen CSS ke dalam dokumen HTML dapat dilakukan dengan 2 cara.

1. Dengan menambahkan tag <link> pada <head>

Contoh:

```
<head>
  <title>Dokumen 1</title>
  <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"/>
</head>
```

2. Dengan menggunakan import

Contoh:

```
<head>
  <title>Dokumen 1</title>
  <style type="text/css">
    @import url("style.css");
  </style>
</head>
```

BACKGROUND

Properti *background* dalam CSS digunakan untuk mendefinisikan atau mengatur efek *background* pada element HTML.

Berikut ini merupakan tabel properti *background* yang terdapat pada CSS:

Property	Deskripsi	Values	CSS
<u>background</u>	Mengatur seluruh properti background dalam satu deklarasi	<i>background-color</i> <i>background-image</i> <i>background-repeat</i> <i>background-attachment</i> <i>background-position</i> inherit	1
<u>background-attachment</u>	Mengatur apakah gambar background akan diam atau menggulung (scroll) dengan halaman.	scroll fixed inherit	1
<u>background-color</u>	Mengatur warna latar belakang	<i>color-rgb</i> <i>color-hex</i> <i>color-name</i> transparent inherit	1
<u>background-image</u>	Mengatur gambar sebagai background pada elemen html	url(<i>URL</i>) none inherit	1
<u>background-position</u>	Mengatur posisi awal gambar sebagai background	left top left center left bottom right top right center right bottom center top center center center bottom <i>x% y%</i> <i>xpos ypos</i> inherit	1
<u>background-repeat</u>	Mengatur apakah gambar background akan ditampilkan berulang atau tidak	repeat repeat-x repeat-y no-repeat inherit	1

Sumber: http://www.w3schools.com/css/css_background.asp